

## **BAB II**

### **AKUNTANSI**

#### **A. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi dengan proses mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan yang akhirnya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Dalam membuat sebuah laporan keuangan diperlukan sebuah bukti transaksi yang tertulis. Adapun istilah-istilah pokok yang harus diperhatikan yaitu:

1. Sistem informasi. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk melakukan pencatatan dan melakukan sebuah proses mengenai data-data keuangan suatu perusahaan menjadi sebuah informasi yang bisa dipergunakan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Identifikasi. Kejadian-kejadian dalam ekonomi diketahui karakteristik dan pengaruhnya terhadap harta, utang, biaya, serta pendapatan.
3. Pencatatan atau perekaman. Dalam akuntansi dilakukan sebuah pencatatan untuk merekam semua transaksi
4. Menafsirkan. Setelah melakukan pencatatan dan semua data keuangan telah terkumpul menjadi sebuah laporan keuangan, maka secara terstruktur akumulasi atau kumpulan setiap kelompok transaksi bisa memberikan arti untuk ditafsirkan.
5. Komunikasi. Semua data informasi laporan keuangan akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga ada komunikasi antara pihak akuntan dengan pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut.
6. Peristiwa ekonomi. Peristiwa ekonomi yaitu semua kegiatan yang mempengaruhi harta, modal, utang, pendapatan, serta biaya perusahaan. Dan dalam akuntansi peristiwa ekonomi dikenal dengan istilah transaksi.

7. Organisasi. Kategori organisasi yaitu seperti perusahaan, organisasi pemerintahan, organisasi sosial, dan organisasi lain yang mengelola keuangan.<sup>1</sup>

Informasi akuntansi sangat penting, baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak-pihak yang memakai informasi akuntansi yaitu:

a) Investor

Yaitu seseorang yang akan menanamkan modal. Bagi seorang investor informasi akuntansi sangat dibutuhkan karena akan membantu mereka untuk mengambil sebuah keputusan yaitu apakah mereka sebaiknya membeli saham, menahannya, atau memasarkan investasi.

b) Karyawan

Untuk melihat stabilitas dan profitabilitas dari sebuah perusahaan serta melihat bagaimana perusahaan dalam pemberian balas jasa kepada karyawan, pemberian dana pensiun, dan adanya pemberian peluang pekerja, maka seorang karyawan dapat melihatnya melalui informasi akuntansi dari perusahaan.

c) Pemberi pinjaman

Pihak pemberi pinjaman membutuhkan informasi akuntansi suatu perusahaan gunanya untuk memutuskan apakah akan memberi sebuah pinjaman dan mempertimbangkan bunga apakah bisa dibayar ketika sudah berakhirnya jatah waktu yang diberikan.

d) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Membutuhkan informasi akuntansi digunakan untuk memutuskan apakah jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan dibayar ketika sudah berakhirnya jatah waktu yang diberikan atau tidak.

e) Pelanggan

Pelanggan memiliki kepentingan dengan informasi tentang perkembangan dari perusahaan dan mereka turut serta pada hubungan kerja yang lama.

---

<sup>1</sup> L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 4.

- f) Pemerintah  
Instansi pemerintah membutuhkan informasi mengenai alokasi sumber daya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, sehingga mereka dapat menetapkan sebuah kebijakan dan menetapkan pajak, yang digunakan untuk menyusun data penghasilan perusahaan dan data lainnya. Selain pemerintah adapun badan-badan lain yang membutuhkan informasi tersebut.
- g) Masyarakat  
Masyarakat membutuhkan informasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dari perusahaan apakah dapat merugikan masyarakat atau tidak dan untuk mengetahui perkembangan kemakmuran dari perusahaan.<sup>2</sup>

## **B. Manfaat Akuntansi**

Manfaat dari akuntansi tidak hanya dirasakan oleh pemilik perusahaan saja, akan tetapi juga untuk pihak manajemen agar dapat memenuhi tugasnya dan dalam mengambil sebuah keputusan. Ada beberapa manfaat dengan adanya akuntansi yaitu sebagai berikut.

1. Akuntansi sebagai alat kendali
  - a. Akuntansi digunakan untuk menjaga harta kekayaan dari perusahaan.
  - b. Akuntansi digunakan untuk mengendalikan pembelian, penjualan, penagihan, dan lain-lain semua transaksi yang berhubungan dengan keluar dan masuknya barang, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan.
  - c. Akuntansi digunakan untuk menganalisis laporan keuangan kemudian dibandingkan dengan hasil laporan keuangan periode sebelumnya apakah mengalami peningkatan atau tidak dan apa saja kendala-kendala yang menghambat pertumbuhan perusahaan.
  - d. Akuntansi teruji keandalan dari informasi yang diberikan dengan membandingkan saldo kas besar dengan buku

---

<sup>2</sup> Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak dkk, *Akuntansi Dasar 1*, (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm. 9-10.

tambahannya seperti utang piutang, persediaan, dan lain-lain. Jika terjadi selisih maka perlu dikoreksi kembali.

e. Akuntansi digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang terjadi pada perusahaan.

2. Laporan sebagai umpan maju dan umpan balik

Jika informasi keuangan dipergunakan untuk memperbaiki rencana, kuota para penjual yaitu jika terjadi sebuah masalah seperti adanya penimbunan barang dagang di gudang yang sudah lama tidak laku terjual kemudian dilakukan penyelidikan apa saja kendala yang menjadi penyebab barang tersebut belum laku terjual, adanya kuota para penagihan dan plafon atau pagu yang tidak efektif contohnya adanya piutang yang macet atau telah melebihi batas jatuh tempo maka perlu dianalisis bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut, maka fungsi laporan keuangan adalah sebagai umpan balik. Sedangkan jika laporan keuangan berfungsi sebagai umpan maju, jika laporan keuangan digunakan untuk memperbaiki cara pelaksanaan sebuah kerja contohnya yaitu melakukan pembelian langsung ke produsen supaya mendapatkan harga yang lebih murah, kemudian cara penjualan ke konsumen, dan lain-lain.

3. Analisa berbagai rasio sebagai indikasi kemajuan atau kemunduran

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan angka-angka dengan menetapkan berbagai rasio sebagai barometer. Rasio-rasio kecepatan perputaran persediaan barang dagang, rasio kecepatan piutang dagang, rasio biaya penjualan dari pendapatan penjualan, rasio modal kerja dari jumlah hasil penjualan, rasio biaya umum & administrasi dari jumlah hasil penjualan, rasio biaya usaha, rasio laba kotor dan laba bersih perdagangan, dan rasio hasil penjualan.

4. Laporan pertanggungjawaban

Dari laporan keuangan berupa pengeluaran atau biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan serta semua penghasilan yang didapatkan dapat dimintai sebuah pertanggungjawaban. Biaya yang dapat dikendalikan harus dipisahkan dari biaya yang tidak

dapat terkendali, karena biaya yang dapat dikendalikan yang dimintai pertanggungjawaban adalah kepada bidang.

5. Pentingnya tindak lanjut perbaikan

Setelah mendapat informasi laporan keuangan maka pihak perusahaan dapat membuat sebuah tindak lanjut yaitu berupa perbaikan apa saja yang membuat terjadi ketidakefektifitasasi pada perusahaan dengan melihat laporan keuangan periode sebelumnya, dan juga produktifitas para penjual harus ditingkatkan lagi.<sup>3</sup>

### C. Konsep dan Prinsip Akuntansi

Standar akuntansi digunakan dalam mencatat dan melaporkan data keuangan, hal ini menjadi tuntutan bagi pihak manajemen untuk bias melihat laporan keuangan antar perusahaan yang memiliki perbedaan atau kesamaan, kemudian tugas manajemen adalah membandingkan data laporan keuangan tersebut. DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) merupakan badan otorisasi yang mempunyai sebuah tanggung jawab untuk melakukan perkembangan pada standar akuntansi di Indonesia. DSAK telah mengeluarkan 2 hal yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).<sup>0</sup> Dan sekarang DSAK telah mengadopsi standar akuntansi keuangan internasional untuk melakukan pengembangan terhadap daya banding laporan keuangan antar perusahaan Indonesia pada tingkat internasional. Standar akuntansi ini dikembangkan oleh IASB. IASB merupakan adalah penyusun International Financial Reporting Standards (IFRS) atau Internatioanl Accounting Standards (IAS). Terdapat 2 konsep dalam akuntansi, yaitu:

1. Konsep Entitas Bisnis (Business Entity Concept), Dalam akuntansi untuk menuju data-data yang berkaitan secara langsung pada kegiatan usaha memiliki sebuah pembatasan pada data ekonomi. Akuntansi dalam sebuah bisnis, harta yang dimiliki oleh pemiliknya tidak dapat dicampuradukkan dengan harta dalam bisnis. Karena

---

<sup>3</sup> Khusnatul Zulfa Wafirotin, "Manfaat Akuntansi bagi Perusahaan", Vol. 6 No. 1, September 2010, hlm. 30-36.

dalam bisnis sebuah entitas harus terpisah dari pemiliknya, kreditur, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Di Indonesia yang menggunakan konsep ini adalah perusahaan perorangan yaitu memiliki keuangan atau modal yang terbatas, menerima laba, kemudian terjadi pengurangan untuk kerugian, dan adanya pengurangan untuk hutang dalam bisnis. Lalu perusahaan persekutuan yang mana terdapat kumpulan orang yang bekerja sebagai partner, dan untuk akuntansinya terjadi pemisahan dari aktivitas personal para partner karena masing-masing dari mereka memiliki kewajiban pribadi yang tak terbatas. Kemudian perusahaan perseroan/koperasi yang mana pemegang saham memiliki kewajiban terbatas, akan tetapi mereka dapat menandatangani semua lembar sahamnya yang akan diserahkan ke investor lain setiap saat. Mereka memiliki kewajiban terbatas karena tidak memiliki kewajiban pribadi untuk hutang-hutang entitas perseroan.

2. Konsep Biaya (Cost Concept) merupakan pencatatan biaya perolehan yang akan menghasilkan jumlah suatu pos laporan keuangan. Yang isinya meliputi harga beli, semua biaya yang dikeluarkan, dan pos siap digunakan. Dalam konsep biaya terdapat 2 yaitu konsep objektivitas dalam pencatatan dan pelaporan laporan keuangan harus berdasarkan dengan bukti yang nyata. Yang kedua yaitu konsep unit pengukuran untuk data ekonomi dalam pencatatan harus sesuai dengan satuan mata uang.<sup>4</sup>

Banyak para ahli yang berpendapat mengenai konsep dari akuntansi. Salah satu pendapat tersebut tentang konsep dari akuntansi yaitu sebagai berikut:

- a. Kesatuan Usaha

Yaitu konsep yang berpendapat bahwa perusahaan adalah unit yang terpisah dari pemilik dan dapat berdiri sendiri. Hal ini mengakibatkan transaksi-transaksi yang terjadi terdapat pemisahan antara transaksi-transaksi pemilik pribadi pemilik

---

<sup>4</sup> Andry Priharta dkk, *Pengantar Akuntansi Berbasis PSAK Terbaru*, (Bogor, In Media, 2014), hlm. 9-10.

dengan transaksi perusahaan. Semua penyusunan laporan keuangan dibuat oleh perusahaan itu sendiri.

b. Kontinuitas Usaha

Yaitu konsep yang berpendapat bahwa sebuah usaha akan selalu hidup untuk selamanya, sehingga laporan keuangan harus dibuat secara terus menerus dan bulan, triwulan, semester dan/atau tahunan atau disebut dengan secara periodik.

c. Unit Moneter

Yaitu konsep yang menunjukkan bahwa nilai uang sebagai data transaksi dalam pencatatan akuntansi entitas ekonomi. Karena uang dipergunakan untuk transaksi dalam pertukaran bisnis.

d. Periode Waktu

Yaitu sebuah laporan keuangan yang dibuat harus memiliki periode akuntansi yang jelas, karena laporan tersebut akan diukur dan dianalisa dengan tepat untuk pengambilan keputusan manajemen.<sup>5</sup>

Konsep dalam akuntansi kemudian akan diturunkan ke dalam prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi digunakan untuk mengatur seluruh teknis metode, teori, dan praktik akuntansi. Prinsip-prinsip dalam akuntansi antara lain:

- a. Prinsip biaya historis. Dalam akuntansi memakai nilai-nilai yang berdasarkan fakta-fakta yang ada ketika terjadi transaksi di masa lalu. Dan di Indonesia, menggunakan revaluasi sebagai penyimpanan yang telah disetujui oleh pemerintah
- b. Prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan akan diakui ketika pembeli atau pelanggan telah menerima hak mereka yaitu menerima barang atau jasa, meskipun barang belum dikirim ataupun pelanggan atau pembeli belum menerima uang dari penjualannya.
- c. Prinsip mempertemukan. Ketika pendapatan dan biaya atau pengorbanan dipertemukan maka pengorbanan itulah yang akan memberikan manfaat. Contohnya yaitu nilai aktiva jangka panjang

---

<sup>5</sup> Ken Sabardiman Soetjipto, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2016), hlm. 5-6

- yang diakui sebagai beban dalam periode karena aktiva tersebut memberikan manfaat. Dan untuk proses alokasi tersebut dapat memakai prosedur penyusutan atau amortisasi.
- d. Prinsip konsistensi. Penerapan metode dan prosedur akuntansi menurut prinsip ini yaitu sama dengan periode sebelumnya. Contohnya yaitu jika pada tahun 2011 menggunakan metode garis lurus pada bagian aktiva tetap, maka pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2012 juga menggunakan metode yang sama yaitu garis lurus.
  - e. Prinsip pengungkapan penuh. Akuntansi harus diungkapkan secara memadai tentang seluruh item yang telah tersedia didalam laporan keuangan.<sup>6</sup>

#### **D. Bidang Akuntansi**

Menurut jenis organisasi, dalam bidang aktivitas akuntansi dapat dibagi dalam beberapa jenis yaitu akuntansi komersial, akuntansi pajak, akuntansi sector publik. Dalam sebuah perusahaan akuntansi komersial digunakan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk akuntansi pajak digunakan untuk menentukan jumlah pajak terutang oleh wajib pajak, yaitu dapat berupa perorangan, organisasi komersial maupun nonkomersial. Sedangkan untuk akuntansi sektor publik terbagi menjadi 2 cakupan yaitu akuntansi pemerintah pusat dan akuntansi pemerintah daerah. Adapun cakupan dalam organisasi nonkomersial yaitu universitas, rumah sakit, lembaga swadaya masyarakat. Organisasi nonkomersial merupakan sebuah organisasi yang tujuannya lebih mengutamakan penggunaan sumber daya yang mana diberikan kepada masyarakat yaitu berupa pelayanan kepada mereka, dan bukan untuk memperoleh sebuah keuntungan.

Sedangkan untuk akuntansi berdasarkan bidang aktivitasnya, maka dapat dikelompokkan dalam bidang-bidang akuntansi yaitu:

1. Akuntansi Keuangan

Melakukan pengidentifikasian, pencatatan, penafsiran, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang telah terjadi dengan

---

<sup>6</sup> L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 24.

berupa bentuk sistem informasi yang nantinya akan memperoleh sebuah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut berisi tentang telah adanya transaksi dan nyata adanya transaksi tersebut atau disebut dengan laporan keuangan historis.

## 2. Akuntansi Biaya

Akuntansi ini sering digunakan pada perusahaan industri atau perusahaan manufaktur. Akuntansi biaya berisi laporan bahan pokok/baku, biaya tenaga kerja, biaya lain-lain yang dikeluarkan perusahaan (overhead pabrik) seperti proses pengadaan, pemakaian, alokasi, dan pembebanan. Kemudian akan menghasilkan berupa jumlah biaya produksi, harga pokok produksi, dan HPP (harga pokok penjualan). Akuntansi transaksi masa lampau merupakan fokus dalam akuntansi biaya.

## 3. Akuntansi Manajemen

Dalam akuntansi ini pengambilan informasi melalui akuntansi biaya yang mana akan menentukan keputusan yang akan diambil di masa mendatang. Model-model akuntansi biaya digunakan sebagai metode titik tolak akuntansi manajemen, sehingga akuntansi ini sering digunakan oleh perusahaan industri.

## 4. Manajemen Biaya

Dalam menentukan harga pokok, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan maka diperlukan untuk mengidentifikasi, pengumpulan, pengukuran, klasifikasi, pelaporan informasi yang berguna.

## 5. Sistem Informasi Akuntansi

Jaman semakin maju, teknologi semakin canggih dan pengembangan sistem akan semakin maju pula sistem akuntansi yang ada. Dalam sistem informasi akuntansi lebih mengutamakan pada siklus akuntansi sampai akhirnya terbentuklah laporan keuangan. Dalam sistem informasi akuntansi juga mempelajari mekanisme melakukan transaksi yang aman, kesalahan dari manajemen, dan lain-lain.

## 6. Auditing

Prinsip dalam auditing yaitu prosedur pengujian kesesuaian fakta yang telah terjadi pada sebuah periode yang telah diaudit sebelumnya sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam akuntansi

bidang audit terbagi menjadi 2 yaitu audit keuangan dan audit manajemen. Dalam audit keuangan akan menyajikan tentang kewajaran laporan keuangan yang diperoleh dari suatu pernyataan pendapat yang disajikan oleh pihak manajemen. Sedangkan audit manajemen lebih memfokuskan pada pekerjaan dari fungsi-fungsi dargi manajemen yang mana diambil dari keefisienan, keefektifan, dan keekonomiannya.

#### 7. Akuntansi Internasional

Dalam akuntansi internasional terdapat beberapa masalah yaitu persilangan budaya antara pemakai informasi akuntansi internasional, nilai tukar mata uang asing, dan adanya perbedaan prinsip dari berbagai negara. Untuk mengatasi masalah tersebut di Inggris muncul sebuah kelompok akuntan yang kemudian menghasilkan sebuah standar akuntansi internasional. Akan tetapi yang lebih populer adalah standar akuntansi yang diciptakan di Amerika yaitu IASC (International Accounting Standards Committee) yang mempunyai sebuah tujuan yaitu memperbaiki prosedur penyajian laporan keuangan, merumuskan dan mempublikasikan standar akuntansi kepada pihak-pihak yang membutuhkan, dan mempromosikan hasil-hasil rumusan standar akuntansi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 7-11.